



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh E-Wallet, Paylater, dan Manajemen Keuangan Pribadi terhadap Kemampuan Menabung

Resda Atsila Imanda¹, Hapzi Ali²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, Resdaatsl23@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, Hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: Resdaatsl23@gmail.com¹

Abstract: *The Effect of E-Wallets, Paylater, and Personal Financial Management on Saving Ability is a scientific work based on literature studies focusing on the field of finance. The main objective of this paper is to formulate hypotheses regarding the relationship between variables that will be tested in further research. The research objects were obtained from various online libraries such as Google Scholar, Mendeley, and other open academic platforms. The research method used library research sourced from e-books and open access electronic journals. The analysis was descriptive and qualitative. The results of this article are: 1) E-wallets affect savings ability; 2) Paylater affects savings ability; and 3) Personal financial management affects savings ability.*

Keyword: *Saving Ability, E-Wallet, Paylater and Personal Financial Management.*

Abstrak: Pengaruh E-Wallet, Paylater dan Manajemen Keuangan Pribadi terhadap Kemampuan Menabung merupakan karya ilmiah berbasis studi pustaka yang berfokus pada bidang keuangan. Tujuan utama penulisan adalah merumuskan hipotesis mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji dalam penelitian lanjutan. Objek riset diperoleh dari berbagai Pustaka daring seperti *Google Scholar*, *Mendeley*, serta platform akademik terbuka lainnya. Metode riset dengan *library research* yang bersumber dari *e-book* dan jurnal elektronik akses terbuka. Analisis secara deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) E-Wallet berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung; 2) Paylater berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung; dan 3) Manajemen Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung.

Kata Kunci: Kemampuan Menabung, E-Wallet, Paylater dan Manajemen Keuangan Pribadi.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, aktivitas masyarakat sangat bergantung pada teknologi. Hampir semua sektor telah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menghadirkan berbagai inovasi, termasuk dalam bidang keuangan. Salah satu inovasi tersebut adalah Teknologi Finansial (FinTech). Perkembangan FinTech membawa beragam inovasi yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi, salah satunya melalui layanan *e-wallet* dan sistem

bayar nanti (*paylater*). Kedua layanan ini menawarkan kecepatan serta kemudahan, sehingga semakin populer di kalangan masyarakat, terutama generasi muda yang cenderung mengutamakan kemudahan dalam aktivitas ekonomi sehari-hari (Astuti & Faujiah, 2023). Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat tantangan baru dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Penggunaan *e-wallet* yang mudah dan cepat sering kali mendorong pengguna melakukan transaksi tanpa pertimbangan matang, terutama karena promosi, *cashback*, dan potongan harga yang ditawarkan secara agresif oleh penyedia (Lutfiyah & Hidajat, 2022). Akibatnya, banyak pengguna yang mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran, yang pada akhirnya memengaruhi stabilitas keuangan mereka.

Layanan *paylater* turut memperkuat fenomena tersebut dengan memberikan kemudahan konsumsi tanpa pembayaran langsung. Skema pembayaran “beli sekarang, bayar nanti” mendorong individu untuk melakukan pembelian impulsif meskipun belum memiliki kemampuan finansial yang cukup. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam manajemen keuangan pribadi, terutama karena prioritas keuangan bergeser dari menabung ke pelunasan cicilan. Menurut penelitian (Yuniarti et al., 2024), *paylater* meningkatkan risiko keterlambatan pembayaran dan tekanan finansial, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung memiliki kontrol keuangan yang lebih lemah. Sejalan dengan itu, studi internasional juga memperlihatkan bahwa akses yang semakin mudah terhadap transaksi digital berkontribusi pada peningkatan perilaku konsumtif secara berlebihan dan menurunkan kecenderungan menabung (Bian et al., 2022).

Manajemen keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam mengatur, mengelola, dan mengontrol pengeluaran serta tabungan agar tercapai keseimbangan finansial. Namun, penggunaan layanan digital seperti *e-wallet* dan *paylater* dapat memengaruhi efektivitas manajemen tersebut. Beberapa penelitian menemukan bahwa *e-wallet* dapat membantu pengguna mencatat transaksi dengan lebih teratur, namun juga meningkatkan perilaku belanja impulsif karena proses pembayaran yang instan (Yousef, 2024). Ketika pengeluaran meningkat tanpa kontrol yang baik, kemampuan individu untuk menabung cenderung menurun. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara penggunaan teknologi keuangan digital, pengelolaan keuangan pribadi, dan perilaku menabung.

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk Menyusun hipotesis yang akan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan, khususnya dalam merumuskan:

1. Pengaruh *E-Wallet* terhadap Kemampuan Menabung;
2. Pengaruh *Paylater* terhadap Kemampuan Menabung; dan
3. Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi terhadap Kemampuan Menabung.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode Literature Review melalui pendekatan Studi Pustaka (*library research*) dan *Systematic Literature Review (SLR)*, yang dianalisis secara kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber akademik daring seperti *Google Scholar*, *Mendeley*, serta platform ilmiah digital lainnya.

SLR merupakan suatu pendekatan sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai dan menginterpretasikan seluruh bukti ilmiah yang relevan, guna memperoleh jawaban yang komprehensif terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Kitchenham et al., 2009).

Dalam pendekatan analisis kualitatif, penggunaan studi pustaka perlu dilakukan secara konsisten dengan landasan metodologis yang digunakan. Salah satu alasan utama penerapan analisis kualitatif adalah karena sifat eksploratif dari penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena secara mendalam (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan mengacu pada latar belakang, tujuan, serta metode penelitian yang digunakan, maka temuan dari artikel ini adalah sebagai berikut:

Kemampuan Menabung

Kemampuan menabung merupakan salah satu bentuk perilaku keuangan yang mencerminkan keahlian seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif guna memenuhi kebutuhan saat ini maupun masa yang akan datang. Secara umum, kemampuan menabung didefinisikan sebagai kapasitas individu dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan atau diinvestasikan, serta mengontrol pengeluaran agar tetap selaras dengan tujuan keuangan jangka panjang. Kemampuan ini tidak hanya ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan, tetapi juga oleh pengetahuan, sikap, kontrol diri, serta lingkungan sosial yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang (Wulandari, 2025).

Menurut Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, perilaku individu ditentukan oleh niat berperilaku (behavioral intention) yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku. Dalam konteks menabung, individu yang memiliki sikap positif terhadap menabung, merasa adanya dukungan sosial dari lingkungan, serta meyakini bahwa dirinya mampu mengontrol pengeluaran akan memiliki niat yang lebih tinggi untuk menabung (Irawan et al., 2020).

Secara konseptual, dimensi atau indikator kemampuan menabung adalah pertama, pengetahuan keuangan (financial literacy) yakni pemahaman mengenai konsep-konsep fundamental seperti inflasi, bunga, risiko, dan produk tabungan. Kedua, sikap keuangan (financial attitude), yaitu persepsi dan nilai individu terhadap urgensi menabung serta pengelolaan keuangan yang bijaksana. Ketiga, kontrol diri (self-control), yakni kemampuan individu menahan keinginan konsumtif dan tetap berkomitmen terhadap rencana keuangan. Keempat, perencanaan keuangan (financial planning) yang meliputi kegiatan membuat anggaran, menetapkan tujuan tabungan, dan menyiapkan dana darurat. Serta Dimensi lain yang berpengaruh adalah motivasi menabung (saving motivation) dan lingkungan sosial.

Kemampuan Menabung ini telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya di antaranya yaitu: (Puspitasari et al., 2025), (Sirine & Utami, 2016), dan (Septaviana & Sartika, 2025).

E-Wallet

E-wallet atau dompet digital merupakan salah satu inovasi dalam sistem pembayaran non-tunai yang berkembang seiring kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi keuangan. Menurut (Silalahi et al., 2022), *e-wallet* adalah metode pembayaran digital berbasis server yang memerlukan koneksi internet untuk digunakan dalam berbagai transaksi keuangan seperti penyimpanan dana, pembayaran, dan transfer uang secara elektronik.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016, *e-wallet* didefinisikan sebagai layanan elektronik yang berisi informasi keuangan pengguna dan digunakan sebagai alat pembayaran serta media transaksi keuangan lainnya. *E-wallet* mempermudah pengguna dalam melakukan berbagai jenis transaksi hanya dengan melalui aplikasi di smartphone tanpa menggunakan uang tunai atau kartu fisik. Dalam perkembangannya, *e-wallet* telah menjadi *lifestyle* baru bagi masyarakat modern karena dinilai lebih praktis, efisien, dan aman dibandingkan sistem pembayaran konvensional (T. N. Aulia et al., 2023).

Dalam penggunaannya, terdapat beberapa dimensi atau indikator yang menggambarkan sejauh mana pengguna menerima dan memanfaatkan teknologi *e-wallet*. Pertama, kepercayaan (trust), yaitu tingkat keyakinan pengguna terhadap keamanan,

keandalan, dan integritas sistem *e-wallet* dalam menyimpan serta melindungi data keuangan pribadi. Kedua, kemudahan penggunaan (*ease of use* atau *effort expectancy*), yang menunjukkan sejauh mana pengguna merasa bahwa penggunaan *e-wallet* tidak membutuhkan banyak usaha. Ketiga, merujuk pada manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness* atau *benefit*), yakni sejauh mana pengguna dapat merasakan adanya nilai tambah dari penggunaan *e-wallet*. Dan yang terakhir adalah fitur layanan dan promosi yang berperan dalam menarik minat pengguna.

E-Wallet telah menjadi fokus kajian berbagai peneliti sebelumnya, diantaranya: (Azhari et al., 2024), (Jumawan et al., 2024), dan (Yasmeen & Sari, 2024).

Paylater

Paylater merupakan salah satu inovasi dalam sistem pembayaran digital berbasis *financial technology* (*fintech*) yang menawarkan kemudahan kepada pengguna untuk bertransaksi terlebih dahulu dan membayarnya di kemudian hari tanpa harus memiliki kartu kredit. Menurut (Sari, 2021), layanan *paylater* atau sistem bayar nanti adalah bentuk fasilitas kredit online yang disediakan oleh platform e-commerce maupun penyedia layanan *fintech* untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara cepat dan praktis, di mana pengguna dapat membeli produk sekarang dan melakukan pembayaran secara cicilan dengan jangka waktu tertentu. *Paylater* hadir sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat modern yang menginginkan fleksibilitas pembayaran dalam kegiatan belanja daring. Sistem ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan memberikan akses kredit bagi pengguna yang belum terlayani oleh lembaga keuangan formal.

Menurut (Saragih & Lestari Dini, 2022), *paylater* merupakan hasil dari kemajuan *financial technology* yang menggabungkan layanan keuangan dengan teknologi digital untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi secara praktis tanpa harus menggunakan uang tunai maupun kartu kredit. Di Indonesia, fitur *paylater* mulai dikenal luas sejak diperkenalkan oleh Gojek dan Traveloka pada tahun 2018, kemudian diikuti oleh berbagai platform lain seperti Shopee, Tokopedia, dan OVO.

Secara umum, penggunaan *paylater* dapat dianalisis melalui beberapa dimensi atau indikator utama, diantaranya:

- 1) Kemudahan pengguna (*ease of use*) menggambarkan sejauh mana pengguna merasa sistem *paylater* mudah digunakan.
- 2) Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), yaitu persepsi pengguna terhadap sejauh mana penggunaan *paylater* memberikan keuntungan.
- 3) Kepercayaan (*trust*), yang mengukur tingkat keyakinan pengguna terhadap keamanan, keandalan, dan transparansi sistem *paylater*.
- 4) Risiko dan tanggung jawab finansial (*perceived risk & financial responsibility*).
- 5) Pengaruh gaya hidup (*lifestyle influence*). Dalam konteks pengguna muda, *paylater* sering digunakan untuk mendukung citra sosial, mengikuti tren, dan memenuhi kebutuhan simbolik.

Paylater ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (S. A. Putri et al., 2024), (Kamil et al., 2024), dan (Ningsih et al., 2023).

Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan proses individu dalam mengelola seluruh aktivitas keuangannya, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi terhadap sumber daya finansial yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen keuangan pribadi yang efektif tidak hanya berfokus pada kemampuan mengatur pengeluaran, tetapi juga mencakup kemampuan

merancang masa depan keuangan secara bijaksana, efisien, dan bertanggung jawab (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021).

Menurut (Wahyuni et al., 2022), manajemen keuangan pribadi adalah keterampilan dalam mengatur keuangan individu melalui kegiatan seperti perencanaan, penganggaran, pengendalian, penyimpanan, serta investasi dana pribadi. Individu yang mampu mengelola keuangannya secara baik akan memiliki kondisi keuangan yang stabil dan cenderung lebih sejahtera secara ekonomi. Sebaliknya, ketidakmampuan mengelola keuangan menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran yang berujung pada masalah finansial, meskipun individu memiliki penghasilan yang cukup.

Secara konseptual, manajemen keuangan pribadi memiliki beberapa dimensi atau indikator. Dimensi pertama adalah perencanaan keuangan (*financial planning*), yang meliputi kemampuan individu dalam menyusun rencana keuangan, menyusun alokasi anggaran, menetapkan sasaran ekonomi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, serta menyiapkan dana darurat. Dimensi kedua adalah pengendalian keuangan (*financial control*), yaitu kemampuan individu dalam mengatur prioritas pengeluaran, menahan keinginan konsumtif, serta menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan yang diterima. Dimensi ketiga adalah perilaku keuangan (*financial behavior*), yang mencakup kebiasaan seseorang dalam mengelola uang, seperti menyisihkan pendapatan untuk tabungan dan investasi, membayar tagihan tepat waktu, serta menghindari utang konsumtif. Dimensi keempat adalah evaluasi dan penyesuaian keuangan (*financial evaluation and adjustment*), yang berhubungan dengan kemampuan individu menilai efektivitas pengelolaan keuangannya serta melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi, pendapatan, atau kebutuhan hidup.

Manajemen Keuangan Pribadi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Albertus et al., 2020), (Pratiwi & Ni'am, 2023), dan (Sabila & Ulfatun, 2024).

Riview Artikel Relevan

Kajian ini dilakukan dengan menelaah sejumlah artikel yang relevan sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian. Proses ini mencakup pemaparan hasil temuan dari studi-studi sebelumnya, serta identifikasi kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	H
1	(Nazhifah et al., 2025)	Penggunaan <i>e-wallet</i> melemahkan kesadaran terhadap pentingnya menabung	sama-sama membahas pengaruh <i>e-wallet</i> terhadap kemampuan menabung	Terdapat variabel pengeluaran konsumen pada artikel terdahulu	H1
2	(Rinjani & Arnita, 2023)	Kemudahan teknologi finansial berpengaruh pada kemampuan saving behavior generasi Z	membahas pengaruh <i>e-wallet</i> terhadap kemampuan menabung	Terdapat pembahasan mengenai <i>financial knowledge</i>	H1
3	(Sunarti et al., 2025)	Fintech (Paylater) secara parsial berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan individu.	Keduanya membahas pengaruh <i>paylater</i> terhadap kemampuan menabung	Artikel tersebut menambahkan variabel literasi keuangan dan perilaku konsumtif	H2
4	(Sativa & Baidhowi, 2025)	<i>Paylater</i> berdampak negatif terhadap kesejahteraan finansial konsumen karena	Keduanya membahas bagaimana pengaruh <i>paylater</i> terhadap kemampuan	Artikel tersebut berfokus pada hukum syariah	H2

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	H
		mendorong perilaku konsumtif dan impulsif.	menabung		
5	(Febriyanti & Priyawan, 2025)	Manajemen keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap kemampuan menabung	Sama-sama meneliti pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap kemampuan menabung	Membahas variabel lain seperti pengetahuan keuangan dan sikap keuangan	H3
6	(Sabila & Ulfatun, 2024)	Pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung	Kedua artikel sama-sama membahas manajemen keuangan pribadi berpengaruh terhadap kemampuan menabung	berfokus pada faktor social (teman sebaya)	H3

Pembahasan

Berdasarkan kajian teoritis, pembahasan dalam artikel *literature review* ini meliputi peninjauan terhadap studi-studi yang relevan, analisis hubungan antar variabel, serta pengembangan kerangka konseptual sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya:

Mengacu pada temuan dari penelitian terdahulu, bagian ini menitikberatkan pada telaah literatur yang mendukung, evaluasi keterkaitan antar variabel, dan penyusunan kerangka berpikir untuk perencanaan riset berikutnya:

1. Pengaruh *E-Wallet* terhadap Kemampuan Menabung

Konsep *e-wallet* berkaitan erat dengan kemudahan transaksi digital yang memungkinkan pengguna melakukan pembayaran, transfer, serta pencatatan keuangan secara cepat dan efisien. *E-wallet* berfungsi sebagai alat bantu manajemen keuangan modern yang dapat membantu pengguna memantau arus kas, mengatur pengeluaran, dan menghemat waktu dalam bertransaksi. Namun, kemudahan dan promosi yang ditawarkan seperti *cashback* dan diskon sering kali mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan, sehingga menurunkan kemampuan seseorang dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung (Rinjani & Arnita, 2023).

E-wallet berpengaruh terhadap kemampuan menabung karena persepsi dan cara pengguna memanfaatkannya sangat menentukan hasil akhirnya. Jika *e-wallet* dipersepsikan sebagai alat bantu keuangan yang mempermudah pencatatan transaksi dan pengendalian pengeluaran, maka kemampuan menabung akan meningkat. Namun, apabila *e-wallet* lebih dilihat sebagai sarana konsumsi instan akibat kemudahan transaksi dan banyaknya promosi, maka kemampuan menabung cenderung menurun. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* yang berlebihan dapat menurunkan kesadaran terhadap pentingnya menabung (Nazhifah et al., 2025), sedangkan pengguna dengan manajemen keuangan yang baik justru mampu memanfaatkan *e-wallet* untuk mengontrol arus kas.

Untuk meningkatkan kemampuan menabung dengan memperhatikan penggunaan *e-wallet*, manajemen perlu berfokus pada edukasi dan literasi keuangan digital. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan fitur-fitur aplikasi *e-wallet* yang mendorong perilaku finansial sehat, seperti pengingat tabungan otomatis, pelaporan pengeluaran bulanan, serta batas pengeluaran harian. Selain itu, penyedia layanan dan pihak manajemen keuangan dapat bekerja sama mengadakan program literasi keuangan bagi pengguna agar mereka memahami risiko perilaku konsumtif dan pentingnya perencanaan keuangan. Dengan adanya edukasi dan fitur pengelolaan finansial yang memadai, *e-wallet* tidak semata-mata berfungsi

sebagai media transaksi, tetapi juga berperan dalam pembentukan kebiasaan menabung yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

E-Wallet berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh: (M. Aulia & Yanti, 2024), (Maharani & Widajantie, 2025), dan (Azahra & Apriadi, 2025).

2. Pengaruh *Paylater* terhadap Kemampuan Menabung

Konsep atau fungsi *Paylater* terhadap kemampuan menabung berkaitan dengan kemudahan akses kredit digital yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian tanpa pembayaran langsung. Layanan *Paylater* memberikan fleksibilitas finansial dalam jangka pendek, namun secara konseptual juga berpotensi mengganggu keseimbangan keuangan individu dalam jangka panjang. Berdasarkan teori *Financial Constraint*, peningkatan konsumsi yang ditimbulkan oleh penggunaan *Paylater* akan mengurangi sisa pendapatan yang dapat dialokasikan untuk tabungan. Artinya, meskipun *Paylater* memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhan mendesak, penggunaannya yang berlebihan dapat menurunkan kemampuan menabung akibat meningkatnya beban cicilan dan perilaku konsumtif yang tidak terkendali (Sunarti et al., 2025).

Paylater berpengaruh terhadap kemampuan menabung karena persepsi dan cara pengguna memanfaatkannya menjadi faktor penentu. Jika *Paylater* dipersepsikan sebagai alat bantu keuangan yang digunakan untuk kebutuhan produktif dan darurat, maka kemampuan menabung dapat tetap terjaga karena pengguna mampu mengatur pengeluaran dengan perencanaan yang matang. Namun, apabila *Paylater* digunakan sebagai sarana pemenuhan gaya hidup dan pembelian impulsif, maka kemampuan menabung akan menurun karena sebagian besar pendapatan dialokasikan untuk pembayaran cicilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Paylater* secara berlebihan meningkatkan risiko keterlambatan pembayaran dan menurunkan kesejahteraan finansial (Sativa & Baidhowi, 2025). Dengan demikian, hubungan antara *Paylater* dan kemampuan menabung sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan serta kedisiplinan dalam manage keuangan pribadi.

Untuk meningkatkan kemampuan menabung dengan memperhatikan penggunaan *Paylater*, manajemen perlu melakukan edukasi finansial dan pembatasan risiko konsumtif melalui strategi literasi keuangan digital. Manajemen dapat mengembangkan fitur pengingat pembayaran dan simulasi cicilan pada aplikasi *Paylater* agar pengguna lebih sadar terhadap tanggung jawab finansialnya. Selain itu, penyedia layanan perlu memperkuat sistem notifikasi tentang total kewajiban bulanan serta mengedukasi pengguna mengenai pentingnya menetapkan batas kredit sesuai kemampuan finansial. Dengan adanya pengawasan dan transparansi informasi yang lebih baik, *Paylater* dapat digunakan secara produktif tanpa mengganggu kemampuan menabung, sehingga tercipta keseimbangan antara kemudahan konsumsi dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Paylater berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung, temuan ini sejalan dengan studi yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya seperti: (S. W. Putri et al., 2024), (Gunawan et al., 2023), dan (Sulastiningsih & Fernando, 2024).

3. Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi terhadap Kemampuan Menabung

Konsep atau fungsi manajemen keuangan pribadi terhadap kemampuan menabung berkaitan dengan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangannya agar tercapai keseimbangan finansial. Manajemen keuangan pribadi berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan yang sehat, mencakup kegiatan seperti menyusun anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengalokasikan sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi. Seseorang yang memiliki

kemampuan manajemen keuangan yang efektif akan lebih disiplin dalam mengontrol pengeluaran, memiliki dana darurat, dan secara konsisten menabung untuk mencapai tujuan jangka panjang. Sebaliknya, lemahnya pengelolaan keuangan dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga menurunkan kemampuan untuk menabung meskipun pendapatan relatif mencukupi (Sabila & Ulfatun, 2024).

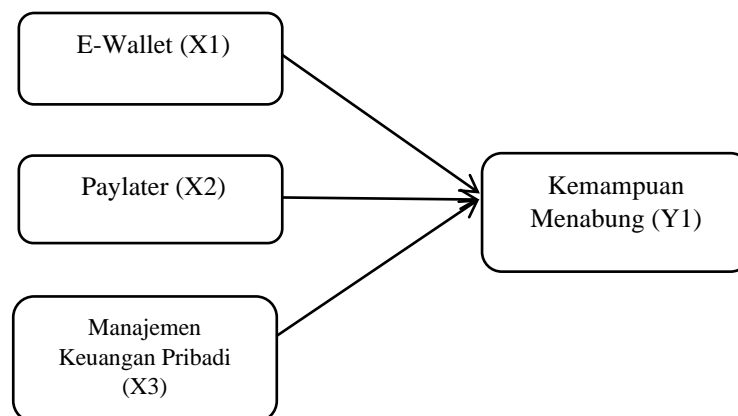
Manajemen keuangan pribadi berpengaruh terhadap kemampuan menabung karena persepsi dan praktiknya menentukan perilaku finansial seseorang. Jika manajemen keuangan pribadi dipersepsikan dengan baik yakni melalui kesadaran membuat anggaran, pengendalian konsumsi, dan evaluasi pengeluaran maka kemampuan menabung juga akan meningkat karena individu memiliki arah yang jelas dalam mencapai tujuan finansial. Namun, apabila manajemen keuangan diabaikan dan pengeluaran tidak terkendali, kemampuan menabung akan menurun karena tidak adanya perencanaan yang sistematis. Hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap kemampuan menabung karena individu dengan literasi dan kontrol keuangan yang baik mampu menyeimbangkan antara konsumsi dan tabungan (Febriyanti & Priyawan, 2025). Dengan demikian, kualitas manajemen keuangan pribadi menjadi faktor kunci dalam membentuk perilaku menabung yang berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kemampuan menabung dengan memperhatikan manajemen keuangan pribadi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memperkuat edukasi keuangan dan penerapan sistem pengelolaan finansial yang efektif. Manajemen perlu memberikan pelatihan literasi keuangan, mengembangkan aplikasi atau sistem pencatatan keuangan digital, serta membiasakan evaluasi anggaran secara berkala. Selain itu, penting untuk menanamkan nilai disiplin finansial dan perencanaan jangka panjang agar individu mampu mengontrol perilaku konsumtif dan fokus pada tujuan menabung. Dengan adanya dukungan dari manajemen dalam bentuk edukasi, monitoring, dan fasilitasi alat bantu pengelolaan keuangan, diharapkan kemampuan menabung masyarakat dapat meningkat dan tercipta kesejahteraan finansial yang lebih stabil.

Manajemen Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung, temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya, diantaranya: (Nikmah & Ulfatun, 2025), (Rikayanti & Listiadi, 2020), dan (Hidayat & Hermawan, 2025).

Rerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, hasil dan pembahasan serta kajian penelitian yang relevan, maka dirancang rerangka konseptual artikel ini sebagaimana ditampilkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Merujuk pada gambar rerangka konseptual yang disajikan di atas, maka: *E-Wallet*, *Paylater*, dan Manajemen Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Kemampuan Menabung, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

1. Literasi keuangan (Financial Literacy) (X4): (Albertus et al., 2020), (Wijaya et al., 2024), dan (Kamil et al., 2024).
2. *Self-control* (kontrol diri) (X5): (Wulandari, 2025), (Septaviana & Sartika, 2025), dan (Nikmah & Ulfatun, 2025).
3. Gaya Hidup Konsumtif (X6): (Pratiwi & Ni'am, 2023), (Azahra & Apriadi, 2025), dan (Krisdayanti, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Mengacu pada tujuan penelitian, temuan yang diperoleh, serta hasil pembahasan, maka Kesimpulan dari artikel ini diarahkan pada perumusan hipotesis sebagai dasar untuk penelitian lanjutan, yaitu:

1. *E-Wallet* berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung;
2. *Paylater* berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung. dan
3. Manajemen Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap Kemampuan Menabung.

Saran

Terdapat berbagai faktor lain yang turut memengaruhi Kemampuan Menabung seperti Literasi Keuangan (Financial Literacy), *Self-control* (kontrol diri) dan Gaya Hidup Konsumtif. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan guna menggali faktor-faktor tersebut secara lebih mendalam.

REFERENSI

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal Of Education*, 33–39.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Prkatis Pemecahan Masalah Bisnis Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Deepublish, Yogyakarta.
- Astuti, A. D., & Faujiah. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. *Alkasb: Journal of Islamic Economis* , Vol. 2, No. 1, 47–58.
- Aulia, M., & Yanti, V. Y. (2024). Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Muhammadiyah Muara Bungo Indonesia. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, 27–33.
- Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* , Vol. 7, No. 3, 2010–2020.
- Azahra, H., & Apriadi, D. (2025). Pengaruh Penggunaan QRIS dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Menabung Gen Z di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 3, 88–102.
- Azhari, F., Sumarno, S., Fauzi, A., Pratama, D. R., Musyafa, M. A., Nawawi, M. R., & Ghaffar, N. S. A. (2024). Penerapan Manajemen Sekuriti Dalam Meningkatkan Keamanan Pengguna Pada Transaksi E-wallet . *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)*, Vol 2, No 2, 138–147.
- Bian, W., Cong, L. W., & Ji, Y. (2022). *The Rise of E-Wallet Super-Apps and Buy-Now-Pay-Later*. 1–64.

- Febriyanti, N., & Priyawan, S. (2025). Peran Manajemen Keuangan Pribadi Sebagai Variabel Intervening dalam Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kemampuan Menabung (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Surabaya) . *Jurnal Visi Manajemen*, Vol. 11, No. 2, 248–262.
- Gunawan, A., Mukmin, Wahyuni, S. F., & Sari, M. (2023). Factors Affecting Financial Management Behavior of Paylater Users in Indonesia: Examining The Moderating Role of Locus of Control. *Investment Management and Financial Innovations*, Vol. 20(4), 171–181.
- Hidayat, G., & Hermawan, A. (2025). Behavioral Factors Affecting Personal Financial Management and Savings Habits: A Case Study of Gen Z. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.18, No. 2, 240–249.
- Irawan, D., N, P. W., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesia Business Review*, Vol. 3, No. 1, 1–14.
- Jumawan, Susanto, E., Sefita, A., Maharani, P. A., Maharani, S., Febianti, V., Naufaly, M. S., & Riyanto, R. (2024). Implementasi Pemanfaatan Digital Payment (E-Wallet) pada Kalangan Generasi Z. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 3, No. 6, 2932–2938.
- Kamil, I., Istianingsih, Wahyuningsih, E., & Perkasa, D. H. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Digital dan Teknologi: Konsep dan Perbandingan Buy Now, Pay Later dengan Kredit Perbankan di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, 354–359.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* , Vol. 9, No. 2, 210–219.
- Kitchenham, B., Brereton, O. P., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering – A systematic literature review. *Information and Software Technology*, Vol. 51(1), 7–15.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dankontrol Diri Terhadap Minat Menabung mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01, No. 02, 79–91.
- Lutfiyah, N., & Hidajat, T. (2022). E-Wallet: Make Users More Consumptive? *Journal of Economics and Banking* , Vol. 4, No. 1, 15–22.
- Maharani, I. D., & Widajantie, T. D. (2025). Studi Perilaku Menabung Terhadap Pengguna Layanan Teknologi Keuangan: Systematic Literature Review. *Seminar Nasional Corisindo*, 708–714.
- Nazhifah, S. A. H., Putri, Z. Z., Permadi, S. Z., Nova, S. D., Nasywa, A., & Nuraya, A. S. (2025). Analisis Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Menabung dan Pengeluaran Konsumen di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1, 371–385.
- Nikmah, Z. I., & Ulfatun, T. (2025). Self-Control sebagai Moderasi antara Pengelolaan Keuangan dan Financial Attitude terhadap Perilaku Menabung Mahasantri KH. Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 09(02), 974–984.
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan Paylater di Platfrom Shopee pada Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Economia*, Vol. 2, No. 11, 3218–3231.

- Pratiwi, D. M., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, Vol. 4(2), 352–363.
- Puspitasari, J., Habib, M. K., & Windrayadi, Y. D. P. (2025). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 4, No. 3, 456–468.
- Putri, S. A., Giningroem, D. S. W. P., & Pitoyo, B. S. (2024). Pengaruh Promosi, Ketersediaan Produk Dan Penggunaan Paylater Terhadap Impulse Buying Pada E-Commerce Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* , Vol. 2 No. 2, 170–192.
- Putri, S. W., Musyaffi, A. M., & Zairin, G. M. (2024). Factors Influencing The Financial Management Behavior of Paylater Users. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, Vol. 5, No. 1, 159–171.
- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol. 8, No. 3, 125–132.
- Rinjani, V., & Arnita, V. (2023). Kemudahan Financial Technology Terhadap Kemampuan Saving Behavior Generasi Z. *Journal of Management and Economics Research*, Vol. 1, No. 3, 99–102.
- Sabila, R. F., & Ulfatun, T. (2024). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Sma Negeri 1 Karangdowo. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 18, No. 2, 1330–1344.
- Saragih, F. I., & Lestari Dini. (2022). Pengaruh Adanya Paylater di Kalangan Remaja di Sumatera Utara. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* , Vol. 1, No. 4, 191–198.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, Vol. 7, No. 1, 44–57.
- Sativa, A., & Baidhowi. (2025). Pengaruh Penggunaan Paylater terhadap Kesejahteraan Finansial Konsumen dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, Vol. 3, No. 3, 739–745.
- Septaviana, P. S., & Sartika, F. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Self Control, dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi . *Empiricism Journal*, Vol.6, No. 2, 659–668.
- Silalahi, P. R., Safira, R., Hubara, Z. A., & Sari, E. P. (2022). Pengaruh Dompot Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan . *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2, 869–878.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , Vol. 19, No. 1, 27–52.
- Sulastiningsih, & Fernando, M. F. (2024). Pengaruh Layanan Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 11, No. 2, 141–155.
- Sunarti, D., Patmasari, E. K., & Nugroho, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif dan Fintech (Paylater) Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Generasi Z di Kabupaten Kendal). *JMIK: Jurnal Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 2, 59–71.
- Wahyuni, S. F., Jufrizen, Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan

- Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, 1529–1539.
- Wijaya, B., Darmawan, R., & Ali, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Behavior) terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Syariah A. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, Vol. 5, No. 4.
- Wulandari, S. N. (2025). Pengaruh Digital financial literacy dan Financial Socialization Terhadap Saving behavior dengan Self-control sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di DKI Jakarta. *Indonesia Economic Journal*, Vol. 1, No. 2, 423–437.
- Yasmeen, L. B., & Sari, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Mahasiswa, dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen. *SENAKOTA – Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 441–453.
- Yousef, F. Z. (2024). The Impact of E-Wallets on Consumer Spending Behavior and Financial Management . *International Journal for Scientific Research (IJSR)*, Vol. 3, No. 12, 429–456.
- Yuniarti, D., Sari, N. W. W., Mutmainnah, D. D., Palilu, D. P., Budi, E. E., & Hambali, N. R. (2024). Analysis of Consumer Behavior in Using E-Wallet with Structural Equation Model Method. *Asian Journal of Sience, Technology, Engineering, and Art*, 2(6), 950–957.